

PEMBERDAYAAN SANTRI DALAM PENGELOAAN AKUN YOUTUBE SEBAGAI WAKAF PRODUKTIF PESANTREN DARUL HIKMAH PONOROGO

Muhammad Irkham Firdaus¹, Novan Fatchu Alafianta², Bambang Setyo Utomo,
Fajar Satriyawan Wahyudi.

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

¹ irkham.firdaus@unida.gontor.ac.id, ² novan.fatchu@unida.gontor.ac.id

Abstract

The partner in this community service is the Darul Hikmah Ponorogo Islamic Boarding School. This Islamic boarding school is a waqf-based institution, so all assets in the Islamic boarding school are waqf assets. One of the waqf assets that has the potential to be developed is the Darul Hikmah TV YouTube channel. Because in essence, YouTube content can be a large productive asset. Moreover, Darul Hikmah Islamic Boarding School has creative and innovative students, so their interests and talents need to be developed through this PKM activity. Partners have also started uploading video content of Islamic boarding school activities. So this community service activity is a follow-up to partner activities, which aims to increase knowledge and management of productive waqf management in the form of YouTube content, and at the same time train in creating more interesting video content, so that it can support the main goal of this PKM, namely the sustainability of the Digital Economy. However, there are several problems faced by the partners, firstly the problem of knowledge, where the partners have minimal understanding and awareness in managing productive waqf in the form of YouTube video content, as well as the lack of skill and creativity of students in creating video content. The second management problem is the lack of student activity in empowering the Darul Hikmah TV channel. So the solution offered to overcome these problems is to increase students' understanding of the management of productive waqf in the form of YouTube video content, as well as increasing students' activeness, skills and creativity in creating video content. The method used is counseling on the development of productive waqf in the form of YouTube video content, skills and creativity training in creating video content, and assistance in seeking student activity. The expected output is students' understanding of productive waqf management by 90%, as well as an increase in students' skills and creativity in creating video content by 75%, and an increase in students' activeness in empowering the Darul Hikmah TV channel by 80%. The output of this PKM is publications in the form of mass media and service journals, and videos of activities.

Keywords: *community engagement; media social; management; santri; wakaf*

Abstrak

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo. Yang mana Pesantren ini merupakan lembaga yang berbasis wakaf, sehingga seluruh aset pada Pesantren tersebut adalah aset wakaf. Salah satu aset wakaf yang berpotensi untuk dikembangkan adalah *channel* YouTube Darul Hikmah TV. Jadi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tindak lanjut dari kegiatan mitra, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan manajemen pengelolaan wakaf produktif yang berupa konten YouTube, dan sekaligus melatih pembuatan konten video yang lebih menarik, sehingga dapat mendukung tujuan utama PKM ini yaitu keberlangsungan Ekonomi Digital. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra, pertama permasalahan pengetahuan, dimana pihak mitra minim pemahaman dan kesadarannya dalam mengelola wakaf produktif berupa konten video YouTube, serta minimnya skill dan kreatifitas santri dalam membuat konten video. Kedua permasalahan manajemen, minimnya keaktifan santri dalam memberdayakan *channel* Darul Hikmah TV. Maka solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah

mengupayakan meningkatkan pemahaman santri terhadap pengelolaan wakaf produktif yang berupa konten video YouTube, serta meningkatkan keaktifan, *skill*, dan kreatifitas santri dalam pembuatan konten video. Metode yang digunakan adalah penyuluhan terhadap pengelolaan wakaf produktif yang berupa konten video YouTube, pelatihan *skill* dan kreativitas pembuatan konten video, dan pendampingan dalam mengupayakan keaktifan santri.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; pengelolaan; media sosial; santri; wakaf produktif

1. PENDAHULUAN

Paradigma wakaf di Indonesia sejak masa penjajahan sampai era reformasi bahwa wakaf dipahami hanya sebatas benda mati, tidak produktif dan menjadi tanggungan masyarakat. Wakaf dalam pemahaman umat muslim Indonesia hanyalah pada kisaran kuburan, masjid dan madrasah yang tidak bernilai ekonomi. Hal ini tercermin dari peraturan perundang-undangan tentang wakaf dan peruntukan tanah wakaf di Indonesia. Peraturan wakaf di Indonesia pra kemerdekaan hanya berdasarkan kebiasaannya masyarakat yang bersumber dari ajaran Islam dan diatur berdasarkan surat-surat edaran pemerintan Hindia Belanda.

Kemudian lahir Undang Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf adalah tentang harta wakaf, institusionalisasi wakaf dan manajemen pengembangan wakaf. Hal ini merupakan jawaban dari perkembangan ilmu ekonomi dan ilmu hukum di Indonesia, wakaf yang merupakan produk ijtihad, yang akhir-akhir ini telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Itu artinya Indonesia sudah melalui perkembangan wakaf yang awalnya bersifat konsumtif menjadi wakaf yang bersifat produktif.

Wakaf produktif adalah harta benda atau pokok tetap yang diwakafkan untuk dipergunakan dalam kegiatan produksi dan hasilnya di salurkan sesuai dengan tujuan wakaf. Seperti wakaf tanah untuk digunakan bercocok tanam, mata air untuk diambil airnya dan lain-lain. Atau wakaf produksi juga dapat didefenisikan yaitu harta yang digunakan untuk kepentingan produksi baik di bidang pertanian, Perindustrian, perdagangan dan jasa yang manfaatnya bukan pada benda wakaf secara langsung, tetapi dari keuntungan bersih dari hasil pengembangan wakaf yang diberikan kepada orang-orang yang berhak sesuai dengan tujuan wakaf (Rizal, 2016).

Wakaf produktif saat ini menjadi tren positif bagi perkembangan instrumen-instrumen ekonomi syariah. Maka wajib bagi seluruh umat muslim untuk ikut andil dalam menyuarakan dan mengembangkan wakaf produktif tersebut. Dewasa ini model dan bentuk wakaf produktif sangat bermacam-macam bentuk dan variasinya. Seperti wakaf produktif yang bergerak di dunia digital.

Salah satu contoh wakaf produktif yang bergerak di dunia digital adalah wakaf konten YouTube yang menghasilkan AdSense. Google AdSense merupakan penyedia layanan yang berupa iklan tentang produk atau perusahaan yang kemudian bekerja sama dengan *publisher/ blogger* sebagai tempat penyedia iklan. Kemudian setiap ada pengunjung yang mengklik iklan tersebut *blogger* akan mendapat bayaran dari google AdSense. Program periklanan ini

termasuk salah satu bentuk bisnis yang populer dan banyak diminati pada saat ini. Program ini merupakan program periklanan yang dilakukan oleh Google dengan cara bekerjasama dengan para YouTuber atau *content creator* yang memiliki *channel* YouTube, yang nantinya iklan yang akan dipasang oleh Gsoogle akan ditampilkan pada konten video milik para YouTuber atau *content creator* tersebut. Metode yang digunakan Google AdSense lebih sederhana dan mudah yaitu metode komisi *pay per plick* (PPC) dan metode RPM (*Review Per Thousand Impression*) (Choiriyah, 2017).

Dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melakukan pelatihan dan pemahaman kepada santri-santi Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo terkait pemberdayaan wakaf produktif yang berupa konten YouTube. Dengan cara melakukan penyuluhan tentang pentingnya wakaf produktif, pelatihan pembuatan konten yang baik di laman YouTube, dan pendampingan keberlanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo. Tahap pertama adalah observasi dan analisa objek PKM, yaitu Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo. Tahap ini mencakup analisa awal yang mengidentifikasi masalah yang ada pada pemberdayaan *channel* YouTube yang dimiliki mitra. Tahap ini dilaksanakan sebelum penyusunan artikel pengabdian ini.

Tahap kedua adalah tahap persiapan yang meliputi sosialisasi pelaksanaan PKM di Pondok Pesantren Darul Hikmah, selain itu mempersiapkan bahan materi presentasi yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan pengabdian, yaitu berupa materi pelatihan pembuatan video yang mencakup pelatihan keaktifan, *skill*, dan kreativitas santri. Dan materi tentang pengelolaan wakaf produktif.

Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Penyuluhan tentang wakaf produktif yang berupa konten video YouTube, penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu atau masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (S., 2017). Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan (Firdaus, 2023).

Pelatihan merupakan aktivitas atau kegiatan latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan ketrampilan (Suratman & Eriyanti, 2020), pelatihan di sini mencakup latihan *skill* dan kreatifitas santri dalam pembuatan konten video, serta pendampingan dalam meningkatkan keaktifan santri dalam mengelola channel Darul Hikmah TV, dan membuat komunitas khusus guna mengelola channel tersebut. Pendampingan merupakan upaya terus menerus dan sistematis dalam memfasilitasi individu, kelompok maupun komunitas (Tantra, 2016).

Tahap keempat adalah tahap monitoring seluruh kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang sudah dilaksanakan. Pada tahap ini tim pengusul dan mitra saling

bekerjasama dalam memonitoring santri-santri, supaya dapat mengatasi masalah-masalah yang dialami pihak mitra dalam pengelolaan *channel* YouTube Darul Hikmah TV.

Tahap kelima adalah tahap evaluasi, evaluasi disini mencakup evaluasi kepuasan santri pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di setiap penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang telah dilakukan. Dan evaluasi hasil dari pemberdayaan santri terhadap pengelolaan wakaf produktif berupa konten video yang dilihat dari kualitas video dan daya tarik *channel* Darul Hikmah TV, dan pemahaman santri terhadap wakaf produktif yang berupa konten video.

No	Jenis Evaluasi	Indikator
1	Evaluasi dengan menyebarkan angket pada setiap sesi kepada seluruh peserta, terutama pada tahap pelaksanaan yang berkenaan dengan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.	Berdasarkan kepuasan yang dihasilkan dari angket-angket yang diberikan kepada seluruh peserta
2	Hasil pemberdayaan santri terhadap pengelolaan Properti wakaf produktif berupa konten video	kualitas video dan daya tarik channel Darul Hikmah TV. Pemahaman santri terhadap wakaf produktif yang berupa konten video.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan



Gambar 1. Rancangan Pelaksanaan Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini, mitra berkontribusi dan berperan banyak dalam segala aspek, seperti;

1. Mitra melakukan musyawarah dengan kelompok pengurus dalam merencanakan kegiatan PKM ini;
2. Mitra sebagai peserta aktif dalam mengikuti seluruh tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM Pemberdayaan Santri Dalam Pengelolaan Wakaf Produktif Berupa Konten YouTube;
3. Mitra menyediakan fasilitas berupa ruang atau tempat dalam penyelenggaraan kegiatan PKM; dan
4. Mitra pada tahap akhir akan aktif melanjutkan program-program yang sudah diajarkan dan dilatih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus PKM yang akan dilaksanakan adalah pemberdayaan wakaf produktif yang berupa konten YouTube, yaitu sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016). Pesantren Darul Hikmah sudah memiliki *channel* YouTube aktif dengan nama Darul Hikmah TV, yang sudah memiliki *subscribers* 210, dan terdapat 23 video yang sudah diunggah di YouTube, sehingga jumlah *viewers* yang dihasilkan masih sedikit. Padahal menurut peraturan YouTube AdSense, bahwa akun YouTube yang dapat dimonetasikan adalah akun yang sudah memiliki 1.000 *subscribers* lebih, dan harus memiliki jam tayang lebih dari 4.000 jam selama 12 bulan terakhir, artinya jumlah jam tayang dari seluruh konten yang dimiliki harus mencapai 4.000 jam. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun YouTube Darul Hikmah TV belum dapat dimonetasikan.

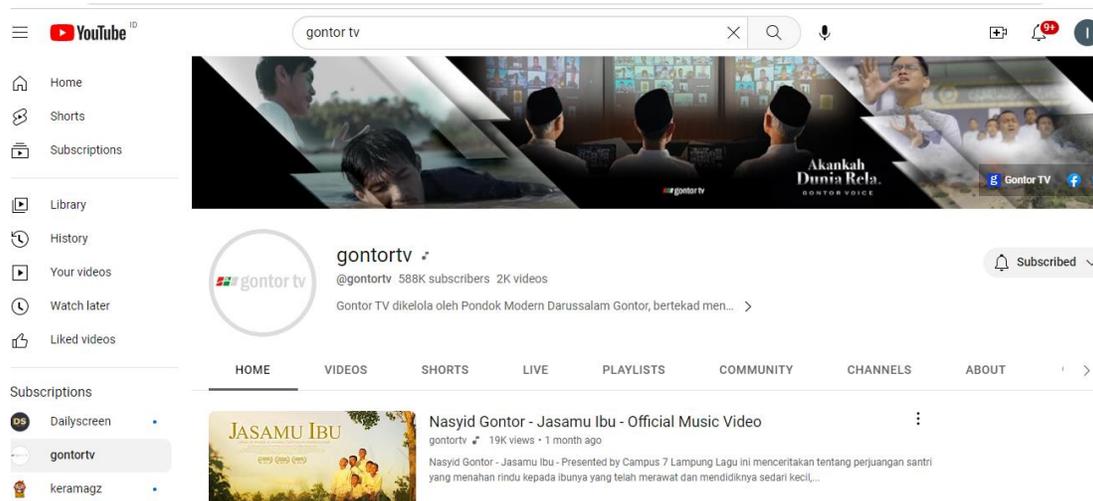
Video-video yang diunggah dalam *channel* Darul Hikmah TV hanya beberapa kegiatan kepesantrean saja, sehingga tidak memiliki daya minat pengguna YouTube untuk menonton video-video Darul Hikmah TV, padahal *channel* ini memiliki potensi yang sangat besar, dari segi model pesantren yang banyak sekali kegiatan, akan menambah ide dalam pembuatan konten video. Dan jumlah santri yang banyak dapat saling bertukar ide kreatif, sehingga dapat membuat konten kreatif yang punya daya tarik. Sehingga *channel* YouTube ini belum bisa dimonetasi dan belum ada hasil pembayaran yang menjadi wakaf produktif.

Wakaf produktif adalah proses pengelolaan benda wakaf untuk menghasilkan barang atau jasa yang maksimum, dan hasilnya keuntungan tersebut disedekahkan kepada pihak yang berhak menerimanya (Bakhri & Srifariyati, 2017). Wakaf produktif harus dikelola secara profesional, sehingga dapat dimanfaatkan di masa depan. Maka perlu dikembangkan dan dikelola sebaik mungkin, karena konten YouTube ini sebagai salah satu instrumen wakaf produktif yang memiliki potensi besar, Subtansi wakaf konten YouTube ini sejalan dengan *maqashid syariah* yang bermuara pada masalah-mursalah (kemaslahatan universal) salah satunya adalah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial melalui distribusi dana dari konten YouTube ini. Wakaf konten YouTube ini merupakan salah satu instrumen yang dapat memberdayakan masyarakat, termasuk dapat pula memberdayakan pondok pesantren Darul Hikmah (Supriadi & Purwanto, 2020).

Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pengabdian ini, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan manajemen santri dalam mengelola wakaf produktif yang berupa konten YouTube, dan sekaligus dapat meningkatkan *skill* dan kreativitas santri dalam pembuatan konten video yang lebih menarik, sehingga dapat mendukung tujuan utama PKM ini yaitu keberlangsungan Ekonomi Digital.

Selain itu kegiatan ini bertujuan supaya dapat menambah pengalaman pengusul selaku dosen dalam berkegiatan di luar kampus, yakni mengajarkan ilmu-ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat, sehingga ilmu yang diberikan dapat diterapkan langsung. Dan hasil kerja dosen dapat digunakan langsung oleh pihak mitra yang bersangkutan. Dan untuk pengusul dari mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan keilmuan yang variatif, sehingga mendapatkan bekal dalam memasuki dunia kerja. Berikut salah satu contoh properti wakaf produktif berupa konten YouTube yang di kelola dan dikembangkan oleh Pondok pesantren Darussalam

Gontor. Dengan nama *Channel* gontortv yang sudah memiliki 588 ribu subscribers dan 2 ribu video yang sudah diunggah.



Gambar 2. Konten YouTube Channel

Pokok permasalahan pada subjek PKM adalah bidang pengetahuan dan bidang manajemen. Dari 2 bidang permasalahan tersebut perlu diadakan kegiatan langsung di Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo, supaya hasil karya tim pengusul dapat digunakan langsung oleh pihak mitra, dan bahkan menjadi rekognisi internasional. Maka fokus tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup peningkatan pemahaman dan kesadaran santri dalam mengelola wakaf produktif berupa konten video YouTube; meningkatkan *skill* dan kreatifitas santri dalam membuat konten video; dan meningkatkan dalam mengupayakan keaktifan santri dalam memberdayakan *channel* Darul Hikmah TV.

Permasalahan yang muncul sebelumn diadakanya Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah minimnya pemahaman dan kesadaran santri dalam mengelola wakaf produktif berupa konten video YouTube; minimnya *skill* dan kreatifitas santri dalam membuat konten video; dan minimnya keaktifan santri dalam memberdayakan channel Darul Hikmah TV.

Pondok Darul Hikmah Ponorogo sudah memiliki akun YoTube dengan nama *channel*-nya yaitu Darul Hikmah TV akan tetapi konten-konten yang telah diunggah pada chanel tersebut belum memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengguna/penonton YouTube, sehingga akun YouTube Darul Hikmah TV belum dapat dimenetasikan. Oleh karena itu, pada akun tersebut belum ada hasil pembayaran yang dapat dijadikan sebagai wakaf produktif.

Berangkat dari pokok permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang ditemukan oleh pengusul pada pengelolaan *channel* YouTube Darul Hikmah TV, permasalahan tersebut terbagi dalam 2 bidang, yaitu Bidang Pengetahuan. Minimnya pemahaman dan kesadaran santri dalam mengelola wakaf produktif berupa konten video YouTube. Minimnya skill dan kreatifitas santri dalam membuat konten video. Dalam bidang pengelolaan inimnya keaktifan santri dalam memberdayakan *channel* Darul Hikmah TV.

Untuk mengatasi persoalan tersebut maka Penyuluhan tentang wakaf produkti berupa konten video YouTube guna Meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri; Pelatihan pembuatan konten video guna meningkatkan *skill* dan kreatifitas santri dengan melakukan pendampingan dalam pengelolaan channel Darul Hikmah TV, salah satunya juga membuat komunitas khusus untuk mengelola channel tersebut guna meningkatkan keaktifan santri.

Pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan santri dalam pengelolaan wakaf produktif berupa konten YouTube di Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri dalam mengelola wakaf produktif;; meningkatkan *skill* dan kreatifitas santri dalam pembuatan video; dan meningkatkan keaktifan santri meningkat dalam pemberdayaan *channel* Darul Hikmah TV.

Progam pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan oleh 3 Dosen Universitas Darussalam Gontor selaku pengusul, dan akan dibantu oleh 2 mahasiswa yang memiliki pengalaman dan kreatifitan di dunia YouTube. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan ditentukan jumlah SKS-nya, dan selanjutnya akan dikonversikan dengan kurikulum yang ada pada program studinya. Dosen dari tim pengusul ini akan bertugas sesuai dengan kepakaran dan bidang keahlian masing-masing.

Nama	Jabatan	Kepakaran	Tugas
Muhammad Irkham Firdaus, S.H., M.H.	Ketua	Hukum Ekonomi Syariah	1. Observasi lapangan 2. Merencanakan kegiatan 3. Mengkoordinir kegiatan pengabdian 4. Melakukan penyuluhan tentang wakaf produktif yang berupa konten 5. Menyusun laporan dan publikasi
Novan Fachu Alafinta, M.H.	Anggota	Filantropi Islam	1. Membantu melaksanakan kegiatan pengabdian 2. Membuat materi dan penyuluhan tentang wakaf produktif 3. Membantu menyusun laporan dan publikasi
Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom.	Anggota	Komunikasi Media	1. Membantu melaksanakan kegiatan pengabdian 2. Membuat materi dan pelatihan tentang skill dan kreatifitan pembuatan video konten YouTube 3. Membantu menyusun laporan dan publikasi
Fajar Satriyawan Wahyudi	Anggota mahasiswa	Konten kreator	1. Membantu melaksanakan kegiatan pengabdian 2. Melakukan pendampingan

			3. Membantu menyusun laporan dan publikasi
--	--	--	--

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Pondok Pesantren Darul Hikmah yang didirikan 11 Mei 2018, dan dipimpin oleh Al-Ustadz Isbat Ridho Robbi. Pesantren tersebut terletak di Desa Blabakan Ngelumpang, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Santri yang bermukim berjumlah 60 santri. Adapun jenjang pendidikan pada pesantren Darul Hikmah mencakup jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah. Selain itu, terdapat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang harus diikuti oleh para santri, seperti kepramukaan, latihan pidato, dan olahraga. Terdapat pula agenda-agenda rutin setiap tahun yang wajib dilaksanakan, yaitu Apel tahunan, *khurbatul Aryy*, dan Pentas seni.

Jarak antara lokasi Universitas Darussalam Gontor dan mitra Pondok Pesantren Darul Hikmah adalah 5,6 Km dan rutenya sebagaimana tertera dalam peta:



Gambar 3. Peta jarak Universitas Darussalam Gontor dengan mitra Pesantren Darul Hikmah

Dampak Perubahan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini fokus pada pemberdayaan wakaf produktif yang berupa konten YouTube, yaitu sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016). Pesantren Darul Hikmah sudah memiliki *channel* YouTube aktif dengan nama Darul Hikmah TV, yang sudah memiliki subscribers 210, dan terdapat 23 video yang sudah diunggah di YouTube, sehingga jumlah viewers yang dihasilkan masih sedikit. Antusias yang diperlihatkan oleh peserta ditandai dengan:

- Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi.
- Aktif dalam mengikuti kegiatan PKM ini, terlihat dari berbagai ekspresi dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

- Peserta aktif dalam mengikuti praktek latihan pembuatan video
- Peserta banyak yang mencatat ilmu-ilmu baru dalam materi ini.
- Pemahaman dan kesadaran santri dalam mengelola wakaf produktif meningkat 90%
- Skill dan kreatifitas santri dalam pembuatan video meningkat 75%
- Keaktifan santri meningkat dalam pemberdayaan channel Darul Hikmah TV 80%

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dihasilkan beberapa teori yang bermanfaat bagi pengembangan objek, dalam hal ini adalah para peserta yang bergabung dalam pemberdayaan wakaf produktif yang berupa konten YouTube, yakni: Teori umpan pancing kasus melalui pertanyaan peserta PKM; dan Teori *Open Mind*, peserta membuka wawasan dalam hal pemberdayaan wakaf produktif yang berupa konten YouTube.

4. KESIMPULAN

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkenaan dengan pemberdayaan santri dalam pengelolaan wakaf produktif berupa konten YouTube di Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo. Semoga dapat memberikan masukan positif bagi pengembangan kualitas santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo. Sehingga dapat memahami tentang pengelolaan wakaf produktif berupa konten YouTube. Karena pemahaman untuk wakaf produktif sangat bermanfaat untuk keberlangsungan Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo. Adapun program PKM ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangannya, semoga dapat disempurnakan pada program PKM berikutnya.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberi wawasan yang sangat luas kepada seluruh civitas Pondok Pesantren Darul Hikmah Ponorogo yang berkenaan dengan pengelolaan wakaf produktif berupa konten YouTube. Sehingga peserta dapat menyebarkan wawasan dan pengetahuan tersebut kepada masyarakat luas di sekitarnya. Ke depannya program PKM ini dapat dilakukan kembali dengan beberapa gagasan pengembangan di bidang wakaf produktif yang terbaru dan sesuai dengan perkembangan era. Kemudian waktu pelaksanaannya dapat lebih lama dan terjadwal dengan jelas dan signifikan, sehingga peserta lebih antusias dalam mengikutinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, A., & Srifariyati. (2017). Peran Wakaf Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Madaniyah*, 1(7), 129-53.
- Choiriyah. (2017). Wakaf Produktif dan Tata Cara Pengelolaannya. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 2(2), 27-29.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). YouTube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas. *Jurnal*, 5(2). doi:10.1080
- Firdaus, M. I. (2023). Pembelajaran Al Quran dengan Metode Qiroati: Pelatihan di TPQ Al-Amin Desa Bondrang. *Kreativasi Journal of Community Empowerment*, 2(1).

- Rizal, Z. V. (2016). Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif. *Zifwaf*, 9(1), 11.
- S., A. (2017). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), 63-67.
- Supriadi, S., & Purwanto, W. R. (2020). Wakaf Konten YouTube sebagai Wakaf Produktif di Era 5.0 dalam Perspektif Maqashid Syariah. *At-Thullan Jurnal Mahasiswa Studi*, 2(1), 237-50.
- Suratman, & Eriyanti, E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Seminar Nasional Pendidikan* (pp. 788-94). Palembang: Universitas PGRI.
- Tantra, I. W. (2016). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP Melalui Pendampingan Berbasis KKG Bagi Guru SD Negeri 32 Mataram Semester Satu Tahun 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2).